

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

Pada bab sebelumnya telah dibahas teori-teori yang menunjang penyusunan skripsi ini, selanjutnya akan dibahas mengenai metode penelitian yang meliputi: tahap perancangan kuesioner, tahap penentuan populasi dan sampel, tahap pelaksanaan.

3.2 Perancangan Kuesioner

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dimana data tersebut diperoleh secara langsung melalui kegiatan penyebaran kuesioner. Ada 2 kuesioner yang digunakan terkait dengan kriteria hotel syariah, pertama kuesioner bagi masyarakat umum dan yang kedua kuesioner bagi pihak hotel.

3.2.1 Kuesioner Bagi Masyarakat umum

Kuesioner bagi masyarakat umum bertujuan untuk mencari tahu kriteria hotel syariah seperti apa yang paling diminati oleh masyarakat umum yang ada di Kota Bandung. Kuesioner ini dirancang menggunakan langkah-langkah yang ada di dalam analisis DCE diantaranya menentukan faktor dan taraf, membuat desain alternatif dan membuat desain *choice sets*. Uraian langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan faktor dan taraf

Objek yang akan analisis dalam penelitian ini adalah hotel syariah atau hotel yang menggunakan prinsip-prinsip syariah sebagai dasar penyelenggaraannya. Ada 4 faktor yang digunakan berkaitan dengan kriteria hotel syariah yaitu:

X_1 = Fasilitas beribadah (masjid)

X_2 = Kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan

X_3 = Larangan mabuk dan berjudi

X_4 = Aturan seragam muslim untuk staf hotel

Setiap faktor masing-masing memiliki 2 taraf/level, yakni “ada” dan “tidak ada”.

Nilai +1 untuk menyatakan bahwa faktor tersebut “ada” dan nilai -1 untuk menyatakan bahwa faktor tersebut “tidak ada”.

Tabel 3.1 Faktor dan Taraf Kriteria Hotel Syariah

Faktor	Taraf	Keterangan
X_1	+1	Jika ada fasilitas beribadah (masjid)
	-1	Jika tidak ada fasilitas beribadah (masjid)
X_2	+1	Jika ada kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan
	-1	Jika tidak ada kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan
X_3	+1	Jika ada larangan mabuk dan berjudi
	-1	Jika tidak ada larangan mabuk dan berjudi
X_4	+1	Jika ada aturan seragam muslim untuk staf hotel
	-1	Jika tidak ada aturan seragam muslim untuk staf hotel

2. Membuat Desain Alternatif

Desain alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fractional factorial*, dimana hanya sebagian kombinasi perlakuan dari desain *full factorial* yang akan dicobakan. Berdasarkan Tabel 3.1 maka terdapat 4 faktor dengan masing-masing 2 taraf sehingga diperoleh desain alternatif *full factorial* $2^4 = 16$ alternatif yang disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rancangan Alternatif *Full Factorial* 2^4

Alternatif	X_1	X_2	X_3	X_4	X_{12}	X_{13}	X_{14}	X_{23}	X_{24}	X_{34}	X_{123}	X_{124}	X_{234}	X_{1234}
A*	-1	-1	-1	-1	1	1	1	1	1	1	-1	-1	-1	1
B*	1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	1	1	1	1	1	-1	-1
C*	-1	1	-1	-1	-1	1	1	-1	-1	1	1	1	1	-1
D*	1	1	-1	-1	1	-1	-1	-1	-1	1	-1	-1	1	1
E*	-1	-1	1	-1	1	-1	1	-1	1	-1	1	-1	1	-1
F*	1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1	1	1	1
G*	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	-1	1
H*	1	1	1	-1	1	1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1	-1
I*	-1	-1	-1	1	1	1	-1	1	-1	-1	-1	1	1	-1

Tabel 3.2 Rancangan Alternatif *Full Factorial* 2^4 (lanjutan)

Alternatif	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₂₃	X ₂₄	X ₃₄	X ₁₂₃	X ₁₂₄	X ₂₃₄	X ₁₂₃₄
J*	1	-1	-1	1	-1	-1	1	1	-1	-1	1	-1	1	1
K*	-1	1	-1	1	-1	1	-1	-1	1	-1	1	-1	-1	1
L*	1	1	-1	1	1	-1	1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1
M*	-1	-1	1	1	1	-1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	1
N*	1	-1	1	1	-1	1	1	-1	-1	1	-1	-1	-1	-1
O*	-1	1	1	1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	-1	1	-1
P*	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Dikarenakan jumlah alternatif tersebut dirasa terlalu banyak maka hanya akan diambil setengah dari jumlah alternatif yang ada yaitu dengan menggunakan desain alternatif *fractional factorial* 2^k yang dinotasikan dengan $2^{k-p}=2^{4-1}=8$ alternatif. Aplikasi Minitab 17 digunakan untuk menentukan alternatif mana saja yang terpilih dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rancangan Alternatif *Fractional Factorial* 2^4

Alternatif	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₂₃	X ₂₄	X ₃₄	X ₁₂₃	X ₁₂₄	X ₂₃₄	X ₁₂₃₄
A	-1	1	1	-1	-1	-1	1	1	-1	-1	-1	1	-1	1
B	-1	-1	-1	-1	1	1	1	1	1	1	-1	-1	-1	1
C	1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1	1	-1	-1	1	1	1
D	1	1	-1	-1	1	-1	-1	-1	-1	1	-1	-1	1	1
E	-1	1	-1	1	-1	1	-1	-1	1	-1	1	-1	-1	1
F	-1	-1	1	1	1	-1	-1	-1	-1	1	1	1	-1	1
G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H	1	-1	-1	1	-1	-1	1	1	-1	-1	1	-1	1	1

Alternatif yang disajikan pada Tabel 3.3 merupakan himpunan bagian dari alternatif yang ada di dalam Tabel 3.2, sebagai contoh apabila ditelusuri alternatif A yang terdapat pada Tabel 3.3 adalah alternatif G* pada Tabel 3.2, alternatif B adalah alternatif A*, alternatif C adalah alternatif F*, alternatif D adalah alternatif D*, alternatif E adalah K*, alternatif F adalah M*, alternatif G adalah O*, dan alternatif H adalah J*.

3. Menentukan Desain *Choice Sets*

Desain *Choice sets* yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kombinatorial. Untuk mengetahui berapa banyak *choice set* yang dibutuhkan dalam kuesioner dapat dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu berapa banyak alternatif yang akan dimasukkan kedalam setiap *choice set*. Penelitian ini menggunakan 2 pilihan alternatif untuk setiap *choice set*. Karena sebelumnya sudah didapatkan 8 alternatif dengan menggunakan *fractional factorial*, maka banyaknya *choice set* yang dapat dinyatakan dengan kombinatorial menggunakan Persamaan (2.1) yaitu sebagai berikut:

$$\binom{8}{2} = {}_8C_2 = \frac{8!}{2!(8-2)!} = \frac{8!}{2!6!} = 28 \text{ choice sets}$$

Berdasarkan hasil diatas dengan menggunakan rumus kombinasi dari 8 alternatif akan diambil sebanyak 2 pilihan alternatif didapat sebanyak 28 *choice sets*. Maka 28 *choice sets* tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rancangan *Choice Sets* Kombinatorial

Coice Set	Pilihan 1	Pilihan 2	Coice Set	Pilihan 1	Pilihan 2
1	A	B	15	C	E
2	A	C	16	C	F
3	A	D	17	C	G
4	A	E	18	C	H
5	A	F	19	D	E
6	A	G	20	D	F
7	A	H	21	D	G
8	B	C	22	D	H
9	B	D	23	E	F
10	B	E	24	E	G
11	B	F	25	E	H
12	B	G	26	F	G
13	B	H	27	F	H
14	C	D	28	G	H

Setelah menentukan alternatif dan *choice sets* yang akan digunakan selanjutnya adalah membuat rancangan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu masyarakat umum. Jumlah pertanyaan yang akan disajikan didalam

kuesioner berjumlah 28 dan masing masing beriki 2 pilihan alternatif yaitu pilihan 1 dan pilihan 2 sesuai dengan hasil desain choice sets pada Tabel 3.4. Peneliti juga akan menggunakan 4 variabel demografi sebagai identitas dari responden yaitu:

a) Jenis Kelamin (Z_1)

Menyatakan jenis kelamin responden yang terdiri dari 2 kategori yaitu:

$Z_1 = 1$ untuk jenis kelamin laki-laki

$Z_1 = 2$ untuk jenis kelamin perempuan

b) Usia (Z_2)

Menyatakan usia responden (tahun)

c) Pendidikan (Z_3)

Menyatakan pendidikan terakhir responden yang terdiri dari 2 kategori yaitu:

$Z_3 = 1$ untuk perguruan tinggi

$Z_3 = 2$ untuk lainnya

d) Pekerjaan (Z_4)

Menyatakan pekerjaan dari responden yang terdiri dari 3 kategori yaitu:

$Z_{41} = 1$ untuk pelajar atau mahasiswa

$Z_{42} = 2$ untuk PNS atau pegawai swasta

$Z_4 = 3$ untuk lainnya

3.2.2 Kuesioner Bagi Pihak Hotel

Kuesioner yang ditujukan bagi pihak hotel digunakan sebagai pelengkap bagi penelitian ini. Kuesioner tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana kesiapan hotel yang ada di Kota Bandung untuk memenuhi kriteria hotel syariah yang sesuai fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Peneliti mengajukan 7 pernyataan terkait dengan isi

dari Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Pihak hotel diminta untuk menilai pernyataan tersebut apakah "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Setuju" atau "Sangat Setuju" sesuai dengan kondisi yang ada di hotel yang bersangkutan. Selanjutnya jawaban tersebut akan dianalisis secara deskriptif. Adapun 7 pernyataan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kami memiliki fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.
- 2) Pengelola dan karyawan/karyawati di hotel ini wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah.
- 3) Kami memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 4) Kami menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.
- 5) Kami menyediakan makanan dan minuman yang telah mendapat sertifikat syariah dari MUI.
- 6) Kami tidak menyediakan fasilitas dan melarang akses pornografi serta tindakan asusila.
- 7) Kami tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

Untuk kuesioner pertama yaitu kuesioner bagi masyarakat umum, targetnya adalah seluruh masyarakat umum yang ada di Kota Bandung namun tidak diketahui

secara pasti berapa ukuran populasinya sehingga untuk pengambilan sampel akan digunakan teknik non-probabilitas sampling yaitu dengan sampling sukarela (*Voluntary Sampling*). Pengambilan sampel berdasarkan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Semakin banyak ukuran sampel yang diperoleh diharapkan mampu memberikan hasil yang representatif. Namun sebagai acuan ukuran sampel minimal maka digunakan persamaan (2.13) yaitu $n = (10 \times k)/p = (10 \times 8)/0,5 = 160$ responden.

Untuk kuesioner yang kedua yaitu bagi pihak hotel, peneliti menggunakan daftar hotel dari Traveloka sebagai kerangka sampel (Lampiran 1). Traveloka merupakan perusahaan penyedia layanan pemesanan tiket pesawat dan hotel secara daring dengan fokus perjalanan domestik di Indonesia. Daftar hotel tersebut berisi 298 nama hotel yang ada di kota Bandung yang dibedakan menjadi 5 kelas yaitu, kelas bintang 1, kelas bintang 2, kelas bintang 3, kelas bintang 4 dan kelas bintang 5. Kelima kelas hotel tersebut dianggap sebagai strata maka sampling stratifikasi dengan alokasi sebanding (*proporsional*) akan digunakan untuk menentukan ukuran sampel di setiap strata (n_i) dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Ukuran sampel strata ke-h

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n = \frac{48}{298} \cdot 30 = 4,8322 \approx 5 \text{ hotel} \quad n_4 = \frac{N_4}{N} \cdot n = \frac{63}{298} \cdot 30 = 6,3423 \approx 7 \text{ hotel}$$

$$n_2 = \frac{N_2}{N} \cdot n = \frac{84}{298} \cdot 30 = 8,4564 \approx 9 \text{ hotel} \quad n_5 = \frac{N_5}{N} \cdot n = \frac{10}{298} \cdot 30 = 1,0067 \approx 2 \text{ hotel}$$

$$n_3 = \frac{N_3}{N} \cdot n = \frac{93}{298} \cdot 30 = 9,3624 \approx 10 \text{ hotel}$$

Dimana:

$N = 298$ hotel yang ada di Kota Bandung terdiri dari hotel bintang 1 sampai hotel bintang 5

$n = 30$ hotel (merupakan 10% dari populasi Hotel yang ada di Kota Bandung)

$N_1 = 48$ hotel bintang 1 $N_4 = 63$ hotel bintang 4

$N_2 = 84$ hotel bintang 2 $N_5 = 10$ hotel bintang 5

$N_3 = 93$ hotel bintang 3

3.4 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi penyebaran kuesioner baik kepada masyarakat umum maupun pihak hotel dalam rangka mengumpulkan data, dilanjutkan dengan tahap *input* data yang telah diperoleh dari responden kedalam tabel untuk memudahkan proses analisis data. Adapun contoh bentuk tabel untuk *input* data kuesioner pertama yang dibagikan kepada masyarakat umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Input Data Kuesioner Bagi Masyarakat Umum

Responden	Choice Sets	Alternatif	Pilihan Responden	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
								Z ₁	Z ₂	Z ₃	Z ₄
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	1	A		-1	1	1	-1				
1	1	B		-1	-1	-1	-1				
1	2	A		-1	1	1	-1				
1	2	C		1	-1	1	-1				
1	3	A		-1	1	1	-1				
1	3	D		1	1	-1	-1				
.	.	.									
.	.	.									
1	28	G		1	1	1	1				
1	28	H		1	-1	-1	1				
2	1	A		-1	1	1	-1				
2	1	B									
.	.	.									
.	.	.									
n	28	G		1	1	1	1				
n	28	H		1	-1	-1	1				

Dimana dalam hal ini, kolom (1) merupakan banyaknya sampel yang akan dijadikan penelitian yaitu sebanyak N responden. Kolom (2) merupakan 28 *choice sets* kombinatorial yang akan disajikan kepada responden. Kolom (3) berisikan kemungkinan pilihan alternatif yang berasal dari alternatif *fractional factorial*. Kolom (4) merupakan jawaban dari pilihan responden (Y), dimana pilihan tersebut akan bernilai 1 jika alternatif tersebut dipilih oleh responden serta bernilai 0 jika alternatif

tersebut tidak dipilih oleh responden. Kolom (5), (6), (7) dan (8) merupakan 4 variabel bebas menjadi atribut yang dapat terjadi dan didapatkan untuk digunakan pada desain alternatif *fractional factorial*. Kolom (9), (10), (11) dan (12) merupakan faktor demografi atau identitas dari setiap responden. Sementara contoh bentuk tabel untuk *input* data kuesioner kedua yang dibagikan kepada pihak hotel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tabel Input Data Kuesioner Bagi Pihak Hotel

Nama Hotel	Pernyataan 1	Pernyataan 2	...	Pernyataan 7
(1)	(2)	(3)	...	(8)
Hotel ke-1				
Hotel ke-2				
...				
...				
Hotel ke-n				

Dilihat dari Tabel 3.6 kolom (1) akan diisi dengan nama hotel, sementara kolom (2), (3) sampai kolom (8) akan diisi sesuai dengan jawaban dari responden. Setiap kolom akan diisi dengan angka 1 jika responden menjawab STS="Sangat Tidak Setuju", angka 2 jika responden menjawab TS="Tidak Setuju", angka 3 jika responden menjawab S="Setuju" dan angka 4 jika responden menjawab SS="Sangat Setuju",

Setelah menginput data, yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh dengan tahapan yang terdiri dari:

1. Melakukan deskripsi data variabel bebas demografi.
2. Melakukan pemodelan logit bersyarat menggunakan persamaan (2.8) dengan variabel tak bebas pilihan responden dan variabel bebas atribut yaitu X_1 = fasilitas beribadah (masjid), X_2 = kolam renang yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, X_3 = larangan mabuk dan berjudi dan X_4 = aturan seragam muslim untuk staf hotel. Setelah model diperoleh selanjutnya menaksir parameter model regresi menggunakan persamaan (2.10) sehingga diperoleh $\hat{\beta}$.

2.1 Menguji secara simultan parameter model regresi logistik menggunakan persamaan (2.11) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel tak bebas.

H_1 : minimal terdapat satu $\beta_j \neq 0$; minimal ada satu variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas. Untuk $j=1,2,3,4$

2.2 Menguji secara parsial parameter model regresi logistik menggunakan persamaan (2.12) dengan persamaan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_j = 0$; variabel x_j tidak mempengaruhi Y

$H_1 : \beta_j \neq 0$; variabel x_j mempengaruhi Y, $j=0,1,2,3,4$

3. Menaksir tingkat utilitas menggunakan model logit bersyarat yang telah diperoleh untuk setiap alternatif.
4. Menginterpretasikan model logit bersyarat dengan menggunakan nilai utilitas yang telah diperoleh
5. Regresi logistik antara variabel demografi terhadap alternatif yang memiliki nilai utilitas paling tinggi menggunakan persamaan (2.6) untuk mencari tahu variabel demografi mana yang mempengaruhi seorang responden memilih alternatif tersebut.
6. Menganalisis secara deskripsi data kuesioner yang diberikan bagi pihak hotel untuk melihat sejauh mana kesiapan hotel yang ada di Kota Bandung dalam memenuhi kriteria hotel syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.